

Pendampingan dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Anak dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Melalui Kegiatan Lomba Sambung Ayat di Desa Kerpangan Probolinggo

Eva Maghfiroh¹, Achmad Farid², Indra Hidayatullah³

^{1,2,3} Universitas Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia

*email corresponding author: vamaghfiroh81@gmail.com

ABSTRACT

It is important to create a supportive environment for children to memorize the Quran. A positive environment, such as support from parents and the community, can increase children's interest in learning and memorizing the Quran. This activity aims to create a fun, competitive atmosphere, so that children are more motivated to memorize the Quran, especially Juz 30. This mentoring program uses a qualitative approach with participatory action research to explore the factors that influence children's motivation and interest in memorizing. The results of this activity are expected to shape a generation that loves the Quran and has noble morals, as well as strengthen social support from family and community.

Keywords: Motivation; interest; memorizing the Quran; verse-connection competition

PENDAHULUAN

Desa Kerpangan merupakan salah satu dari 10 desa di Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo yang memiliki luas wilayah 226,483 hektar dengan jumlah penduduk 6.169 jiwa. Desa ini terbagi menjadi 6 dusun dengan 102 RW dan 52 RT, Nama "Kerpangan" sendiri berasal dari bunyi "krapang" atau "kerpang" yang terdengar saat sebuah piring jatuh dan pecah, terkait dengan legenda kunjungan tokoh Minakjinggo ke daerah tersebut. (Wawancara ibu sutiah). Secara geografis, desa ini berbatasan dengan Desa Jorongon di utara, Desa Clarak di timur, Desa Pondok Wuluh dan Leces di selatan, serta Desa Kramat Agung di barat.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Kerpangan Mayoritas masyarakat Desa Kerpangan bekerja sebagai pengrajin mebel dan petani dengan komoditas utama berupa bawang, jagung, dan cabai. Pertanian menjadi sumber mata pencaharian utama bagi warga, di mana hasil panen dijual ke pasar lokal maupun luar daerah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Selain bertani, sebagian warga juga mencari penghasilan tambahan melalui pekerjaan sampingan. Beberapa di antaranya berdagang di pasar, membuka usaha kecil, atau merantau ke daerah lain untuk bekerja. Upaya ini dilakukan agar perekonomian keluarga tetap stabil, terutama saat hasil panen tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Selain itu, secara sosial budaya masyarakat Desa Kerpangan memiliki rasa kebersamaan dan solidaritas yang kuat, tercermin dalam berbagai kegiatan gotong royong dan acara kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan keagamaan juga menjadi sarana untuk mempererat tali silaturahmi antar warga. Kehidupan keagamaan di Desa Kerpangan sangat

aktif, ditandai dengan berbagai kegiatan rutin seperti Simtudduror, Khoirun Dakwah, Majelis Wal Khair Wal Barokah, rutinan sholawatan, Al-Banjari, pengajian kitab di masjid, dan Tanbihul Ghofilin. (observasi) Terdapat dua masjid dan beberapa musholla yang menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat. Disisi lain dari mayoritas pertanian, terdapat juga permasalahan yang bahkan sampai saat ini masih mengkhawatirkan masyarakat Desa Kerpangan. Hal tersebut telah diketahui dari hasil trust building oleh pendamping dan dijelaskan langsung oleh tokoh agama desa yakni Gus Jakfar, Gus Ubaidillah dan Guru SDN 01 Kerpangan.

Informasi yang kami bahwasannya problem di Desa Kerpangan ini yang dianggap lebih penting untuk di angkat adalah motivasi dan minat anak dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam hal ini Gus Jakfar dan Gus Ubaidillah selaku tokoh agama yang saat ini masih aktif dalam berbagai kegiatan, untuk memajukan desanya mengajak kami untuk membantu problem meningkatkan motivasi dan minat dalam menghafal Al-Qur'an yang ada di wilayah Desa Kerpangan dengan program dampingan yang berjudul "pendampingan dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Anak Desa Kerpangan dalam Menghafal Al-Qur'an melalui Kegiatan Lomba.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat anak-anak di Desa Kerpangan dalam menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan lomba. Dengan adanya lomba ini, diharapkan anak-anak lebih termotivasi untuk menghafal ayat-ayat suci dengan tekun dan disiplin. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an sejak dini, sehingga dapat membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berilmu. Melalui kompetisi yang sehat, anak-anak akan lebih bersemangat dalam menghafal dan memahami makna Al-Qur'an. Kegiatan ini juga menjadi ajang untuk meningkatkan kebersamaan dan ukhuwah Islamiyah di kalangan peserta. Dukungan dari keluarga dan masyarakat diharapkan dapat memperkuat semangat anak-anak dalam menghafal. Dengan demikian, lomba ini bukan hanya sekadar ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter Islami. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang cinta Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan Pendekatan PKM dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan. Atas dasar itulah pengabdian adalah sebagai pendamping dan fasilitator. Karena itulah cenderung disebut dengan tindakan partisipatif kolaboratif (*participatory action research*). (Maghfiroh et al. 2025)

Adapun tahapannya meliputi :

1. *To Know* (Studi Awal) yaitu kegiatan guna menemukan kebutuhan, atau tahap identifikasi masalah. Peneliti berusaha mengumpulkan beragam informasi mengenai karakteristik sasarannya, untuk merumuskan tujuan program. Dalam hal ini, pendamping akan melakukan identifikasi masalah yang ada di Desa Kerpangan.
2. *To Understand* (Tahap perencanaan program) yaitu berbekal pada pemahaman konteks, peneliti mulai merumuskan kebutuhan sasaran. Setelah tujuan dirumuskan, selanjutnya dirumuskan proses pelaksanaannya untuk mencapai produk yang diharapkan. Dalam tahap ini, pendamping telah menemukan identifikasi masalah, dan akan diperdalam pembahasannya melalui tahap *To Understand* ini.
3. *To Plan* (Tahap persiapan program) yaitu penyusunan struktur organisasi program, mekanisme kegiatan, kewenangan dan tanggung jawab setiap posisi pada sasaran. Dalam tahap ini, pendamping telah melakukan penggalan data secara mendalam dan akan merencanakan ke tahap selanjutnya dengan mengadakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) besar bersama masyarakat Desa Kerpangan.
4. *To Action* (Tahap pelaksanaan program) yaitu tahap pokok dari setiap program pengembangan, yang terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, serta pengembangan lanjut (Rencana Tindak Lanjut). Dalam tahap ini, pendamping telah mendapatkan keputusan dari kegiatan FGD, yang nantinya akan ditindaklanjuti melalui tahapan action (pendamping melaksanakan action nya dalam bentuk Kegiatan Lomba sambung ayat untuk meningkatkan Motivasi dan Minat Anak dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memahami isi Al-Qur'an. Sementara itu, motivasi ekstrinsik dapat berasal dari faktor luar, seperti penghargaan atau pengakuan dari orang lain, yang dalam hal ini dapat berupa lomba sambung ayat yang diadakan lembaga universitas islam syarifuddin Lumajang. Menurut Ryan dan Deci, motivasi intrinsik berhubungan dengan kepuasan yang diperoleh dari aktivitas itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik berhubungan dengan hasil yang diperoleh dari aktivitas tersebut. (Umul Hazizah and Muhammad Mahfud 2022)

Peningkatan motivasi anak-anak di Desa Kerpangan dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30 dapat dicapai melalui kegiatan yang menyenangkan dan kompetitif, seperti lomba sambung ayat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan tantangan, tetapi juga menciptakan

suasana belajar yang interaktif dan menarik. Dengan adanya kompetisi, anak-anak akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan berusaha lebih keras dalam menghafal, karena mereka ingin menunjukkan kemampuan mereka dan mendapatkan penghargaan. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung dan kegiatan yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar anak secara signifikan. (Basri and Muharam 2021)

Selain itu, penting untuk menciptakan dukungan sosial di sekitar anak, baik dari orang tua, guru, maupun teman sebaya. Dukungan ini dapat berupa pujian, dorongan, dan bantuan dalam proses belajar menghafal. Ketika anak merasa didukung, mereka cenderung lebih termotivasi untuk terus belajar dan menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, kegiatan lomba sambung ayat tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun komunitas yang saling mendukung dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an. (Basri and Muharam 2021)

Dengan demikian, motivasi dalam menghafal Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang menyenangkan dan dukungan sosial yang kuat. Kegiatan seperti lomba sambung ayat dapat menjadi strategi efektif untuk menarik minat anak-anak dan mendorong mereka untuk lebih giat dalam menghafal, sehingga tujuan pendidikan agama dapat tercapai dengan baik. (Delva Reni 2018)

Definisi Minat

Minat adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu. Dalam konteks pendidikan, minat sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an. Menurut Suharsimi Arikunto, minat dapat diartikan sebagai suatu keadaan psikologis yang mendorong individu untuk terlibat dalam suatu kegiatan, yang dalam hal ini adalah menghafal Al-Qur'an Juz 30. Minat yang tinggi akan memudahkan anak-anak dalam proses belajar dan menghafal, karena mereka merasa senang dan termotivasi untuk melakukannya. (TA'DUNGAN 2021)

Kegiatan lomba sambung ayat yang diadakan oleh Universitas Islam Syarifuddin di Desa Kerpangan dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Lomba ini tidak hanya memberikan tantangan, tetapi juga menciptakan suasana kompetitif yang menyenangkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, kegiatan yang melibatkan interaksi sosial dan kompetisi dapat meningkatkan minat belajar anak, karena mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk berprestasi.

Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Lingkungan yang positif, seperti dukungan dari orang tua dan masyarakat, dapat meningkatkan minat anak untuk belajar. Menurut Siti Aisyah, dukungan sosial sangat berperan dalam membentuk minat anak, karena anak merasa diperhatikan dan dihargai dalam proses belajar mereka. Dengan demikian, kegiatan lomba sambung ayat ini

tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun dukungan sosial yang kuat di antara anak-anak.(Wati and Tindangen 2022)

Secara keseluruhan, peningkatan minat dan motivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30 melalui kegiatan lomba sambung ayat merupakan pendekatan yang efektif. Dengan memanfaatkan aspek kompetisi dan dukungan sosial, diharapkan anak-anak di Desa Kerpangan dapat lebih termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an, sehingga tujuan pendidikan agama dapat tercapai dengan baik.

Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah proses yang melibatkan pengulangan dan pemahaman ayat-ayat suci untuk diingat secara permanen. Proses ini tidak hanya membutuhkan ketekunan, tetapi juga motivasi yang kuat, terutama bagi anak-anak di desa seperti Kerpangan. Dalam konteks ini, kegiatan lomba sambung ayat dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga menciptakan suasana kompetitif yang dapat mendorong anak-anak untuk lebih giat belajar.(Maharani 2022)

Menurut penelitian, motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memahami isi Al-Qur'an. Sementara itu, motivasi ekstrinsik dapat berasal dari lingkungan, seperti dukungan dari orang tua, guru, dan teman-teman. Kegiatan lomba sambung ayat yang diadakan oleh pendamping dan mahasiswa Universitas Islam Syarifuddin diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kedua jenis motivasi ini, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk menghafal.

Lebih lanjut, metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, seperti lomba, dapat meningkatkan minat anak-anak dalam belajar. Kegiatan ini dapat membantu anak-anak untuk tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami makna dari ayat-ayat yang mereka hafal. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi penghafal, tetapi juga dapat mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

Metode Menghafal

Metode menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu pendekatan yang telah digunakan secara luas dalam pendidikan Islam. Salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat anak dalam menghafal Al-Qur'an adalah melalui kegiatan lomba sambung ayat. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat hafalan dan memperkaya pengetahuan anak tentang isi Al-Qur'an. Menurut Al-Qur'an dan Hadis, menghafal Al-Qur'an adalah suatu ibadah yang sangat dianjurkan, dan kegiatan yang melibatkan interaksi sosial seperti lomba sambung

ayat dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar dan menghafal. (Pondok, Madinatul, and An, n.d.)

Lomba sambung ayat juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif. Dalam konteks ini, anak-anak tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga belajar untuk bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. (Sokardi.2019) Dengan adanya lomba sambung ayat, anak-anak di Desa Kerpangan dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk menghafal Al-Qur'an, khususnya Juz 30.

Selain itu, kegiatan lomba sambung ayat juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral kepada anak-anak. Melalui lomba ini, mereka tidak hanya belajar menghafal, tetapi juga memahami makna dari ayat-ayat yang mereka sambungkan. Hal ini penting untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik pada anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang menggabungkan aspek pendidikan dan nilai-nilai moral dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. (Hidayah.2021) Dengan demikian, kegiatan lomba sambung ayat yang diadakan oleh Universitas Islam Syarifuddin diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan minat anak-anak Desa Kerpangan dalam menghafal Al-Qur'an.

Maka dari itu, penting untuk menciptakan program-program yang dapat meningkatkan motivasi dan minat anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Kegiatan lomba sambung ayat merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan dukungan yang tepat, anak-anak di Desa Kerpangan dapat menjadi penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya hafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun temuan-temuan dalam problem tema yang akan dipecahkan oleh pendamping bersama dengan masyarakat, terkait dengan Meningkatkan Motivasi dan Minat Anak Desa Kerpangan dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Melalui Kegiatan Lomba Sambung Ayat yang Diadakan pendamping Mahasiswa Universitas Islam Syarifuddin

Mengenai persiapan dalam aksi membutuhkan sebuah perencanaan, oleh karena itu pendamping dan mahasiswa Desa Kerpangan bersama dengan tokoh masyarakat yakni Gus Ubaidillah dan Gus Jakfar melakukan FGD yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025 di Balai Desa Kerpangan. Dalam FGD ini kami bermusyawarah terkait adanya beberapa problem yang ada di dusun Rekesan antara lain kurang nya kesadaran orang tua terhadap pentingnya posyandu dan kurangnya pakan ternak sehingga masyarakat membeli rumput di desa lain dan tidak memperhatikan gizi ternak.



Gambar 2: Fokus Group Diskusi dengan warga kerpangan probolinggo terkait persiapan dampingan

Kami membahas satu per-satu permasalahan yang terjadi dengan dimulai masalah pembagian Program Keluarga Harapan (PKH) yang tidak merata, di mana bantuan sosial ini seharusnya diberikan kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan, tetapi dalam praktiknya sering terjadi ketidaktepatan sasaran. Masalah kedua yang sering terjadi Permasalahan utama dalam sektor pertanian adalah kelangkaan dan mahalnnya harga pupuk. Untuk masalah pertanian masyarakat telah memiliki solusi masing-masing jadi tidak memerlukan bahasan yang lebih lanjut.

Masalah yang terakhir adalah kurangnya motivasi dan minat dalam menghafal yang terjadi di desa kerpangan. Kurangnya motivasi dan minat dalam menghafal di desa Kerpangan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya metode pengajaran yang menarik, minimnya dukungan lingkungan, serta terbatasnya akses terhadap fasilitas belajar yang memadai. Banyak anak di desa ini yang lebih tertarik pada aktivitas lain dibandingkan menghafal, baik itu karena kurangnya pemahaman akan manfaatnya maupun kurangnya dorongan dari keluarga dan masyarakat sekitar.

Setelah kami membahas satu persatu permasalahan tersebut, akhirnya para tokoh agama , warga dan pak kampung memilih untuk mengangkat permasalahan meningkatkan motivasi dan minat dalam menghafal, sebab dinilai lebih penting dan harus di utamakan dari temuan masalah lainnya. Dikarenakan menghafal memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, memperkuat kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta membentuk karakter yang lebih disiplin dan berakhlak.

Dari Action yang bertemakan “pendampingan dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Anak Desa Kerpangan dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Melalui Kegiatan Lomba Sambung Ayat”, action tersebut sudah mencakup beberapa aspek penting, yaitu aspek motivasi, minat, serta metode pembelajaran berbasis kompetisi. Dari segi motivasi, kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan semangat anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an

dengan cara yang menyenangkan dan menantang. Dari segi minat, lomba sambung ayat dirancang agar anak-anak lebih tertarik dan antusias dalam proses menghafal, karena mereka merasa termotivasi untuk berpartisipasi dan menunjukkan kemampuan mereka.



Foto 3: Pelaksanaan dampingan lomba sambung Ayat Al-Quran

Selain itu, metode kompetitif dalam bentuk lomba dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka terhadap hafalan yang telah dikuasai. Secara tidak langsung, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membangun kebiasaan menghafal Al-Qur'an sejak dini serta memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan anak-anak di Desa Kerpangan.

Solusi untuk permasalahan terkait dengan Kurangnya motivasi dan minat dalam menghafal yang terjadi Di Desa Kerpangan ini maka tokoh agama mengusulkan adanya program "*pendampingan dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Anak Desa Kerpangan dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Melalui Kegiatan Lomba sambung ayat yang Diadakan pendamping dan Mahasiswa Universitas Islam Syarifuddin Tahun 2025*", adapun beberapa langkah-langkah kerja yang dilakukan untuk menyelenggarakan kegiatan lomba sambung ayat untuk meningkatkan motivasi dan minat dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 ini :

1. Merancang kegiatan lomba dan juknisnya 23 Maret 2025
2. Mendata sekolah mana saja yang akan mengikuti perlombaan 23 maret 2025
3. Mempersiapkan kebutuhan dan tempat yang akan diperlukan saat acara kegiatan perlombaan 10 April 2025
4. Menyiapkan dewan juri yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang al-qur'an

- untuk menilai peserta selama perlombaan, pada tanggal 24 April 2025.
5. Perlombaan dilaksanakan untuk tingkat sd pada tanggal 25 April 2025
 6. Perlombaan dilaksanakan untuk tingkat tk pada tanggal 27 April 2025

KESIMPULAN

Kegiatan "pendampingan dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Anak Desa Kerpangan dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Melalui Kegiatan Lomba Sambung Ayat" yang diadakan oleh pendamping dan mahasiswa Universitas Islam Syarifuddin Lumajang didesa kerpangan Probolinggo merupakan langkah strategis untuk mengatasi permasalahan kurangnya motivasi dan minat anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an di Desa Kerpangan. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan kompetitif, kegiatan ini diharapkan dapat membangkitkan semangat anak-anak untuk lebih giat dalam menghafal ayat-ayat suci.

Dari hasil identifikasi masalah yang dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan tokoh masyarakat dan warga, terungkap bahwa kurangnya motivasi dan minat dalam menghafal Al-Qur'an disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya metode pengajaran yang menarik dan minimnya dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kegiatan lomba sambung ayat dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Melalui lomba ini, diharapkan anak-anak tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan menghafal mereka, tetapi juga memahami makna dari ayat-ayat yang mereka hafal. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi untuk membangun kebersamaan dan ukhuwah Islamiyah di kalangan peserta, serta memperkuat dukungan sosial dari keluarga dan masyarakat.

Dengan langkah-langkah yang telah direncanakan, seperti merancang kegiatan, mendata peserta, mempersiapkan kebutuhan, dan melibatkan dewan juri yang kompeten, diharapkan pelaksanaan lomba dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi anak-anak di Desa Kerpangan. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang cinta Al-Qur'an, berakhlak mulia, dan menjadikannya sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, A N, and A A S Muharam. 2021. "Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Anak Melalui Kegiatan Magrib Mengaji." *Proceedings Uin Sunan ...*, no. November: 1-11.
- Delva Reni. 2018. "Program Studi Pendidikan Agama Islam." *Metodelogi Peniltian* 5 (2): 81.
- Maghfiroh, Eva, Indra Hidayatullah, Parino Parino, and Thorieq Moh Yusuf. 2025.

Eva Maghfiroh, et al.: *Pendampingan dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Anak dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Melalui Kegiatan Lomba Sambung Ayat di Desa Kerpangan Probolinggo*

"Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemahaman Dan Optimalisasi Lingkungan Sehat Di Desa Salak Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang Jawa Timur." *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (1): 117–28.

Maharani, D. 2022. "Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Juz 30 Dengan Metode Jama'dan Talaqqi." *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi ...* 4 (2): 91–101.

Pondok, D I, Tahfizh Madinatul, and Q U R An. n.d. "METODE MENGHAFAAL AL- QUR ' AN Al-Qur ' an Merupakan Kitab Suci Umat Islam Yang Memiliki Kedudukan Sentral Dalam Kehidupan Sehari-Hari . Sebagai Pedoman Hidup , Al-Qur ' an Tidak Hanya Dibaca , Tetapi Juga Dihafalkan Oleh Jutaan Muslim Di Seluruh Dunia . T" 02 (01): 31–44.

TA'DUNGAN, KRISTINA. 2021. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Vii." *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* 5 (2): 52–56. <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i2.56850>.

Umul Hazizah, and Muhammad Mahfud. 2022. "Program Unggulan Tahfidz Al-Quran Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo Berbasis Metode Talaqqi." *Indonesia Islamic Education Journal* 1 (1): 45–54. <https://doi.org/10.37812/iiej.v1i1.622>.

Wati, Bela Mulia, and Makrina Tindangen. 2022. "Peran Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Studi Kasus Siswa Kelas X Sman 2 Samarinda." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Tahun 2022*, 105–11.

Hidayah, N. (2021). *Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bandung: Alfabeta,